



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pendidikan Tinggi untuk Masa Depan Anak yang Lebih Baik: Mengubah Pandangan Orang Tua di Pedesaan

### *Higher Education for Children's Better Future: Changing the Views of Rural Parents*

**Reny Refitaningsih Peby Ria<sup>1\*</sup>, Marlina<sup>2</sup>, Irhas<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup> Universitas Bumigora, [reny@universitasbumigora.ac.id](mailto:reny@universitasbumigora.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Bumigora, [marlina@universitasbumigora.ac.id](mailto:marlina@universitasbumigora.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Bumigora, [irhas@universitasbumigora.ac.id](mailto:irhas@universitasbumigora.ac.id)

\*Corresponding Author: E-mail: [reny@universitasbumigora.ac.id](mailto:reny@universitasbumigora.ac.id)

#### Artikel Pengabdian

##### **Article History:**

*Received: 23 April, 2024*

*Revised: 2 May, 2024*

*Accepted: 17 May, 2024*

##### **Kata Kunci:**

Pendidikan Tinggi

Anak

Pandangan Orang Tua

##### **Keywords:**

*Higher Education*

*Children*

*Parent's Views*

**DOI: 10.56338/jks.v7i5.5249**

#### ABSTRAK

Perkembangan era revolusi industri 4.0 menuju 5.0 menjadikan pendidikan tinggi memainkan peran penting bagi individu untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan global. Selain itu, pendidikan tinggi juga dijadikan peluang bagi individu untuk meraih masa depan yang lebih. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi orang tua di pedesaan akan pentingnya pendidikan tinggi bagi perkembangan anak mereka. Subjek kegiatan ini adalah orang tua di Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion*. Hasil kegiatan ini adalah memberikan informasi terkait pentingnya pendidikan tinggi bagi masa depan anak, memberikan informasi mengenai berbagai jenis beasiswa yang ada di perguruan tinggi, dan memberikan informasi terkait berkas-berkas yang dibutuhkan untuk mengajukan beasiswa perguruan tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengubah pandangan orang tua di pedesaan akan pentingnya pendidikan tinggi bagi anak serta dapat meningkatkan jumlah anak di pedesaan yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

#### ABSTRACT

*The development of the industrial revolution era 4.0 towards 5.0 makes higher education play an important role for individuals to acquire the skills and knowledge needed to face global challenges. In addition, higher education is also an opportunity for individuals to achieve a better future. Therefore, this activity aims to educate rural parents on the importance of higher education for their children's development. The subjects of this activity were parents in Bayan Village, Bayan District, North Lombok Regency, West Nusa Tenggara. This activity was conducted using the Focus Group Discussion method. The results of this activity are providing information related to the importance of higher education for children's future, providing information about various types of scholarships available at universities, and providing information related to the files needed to apply for college scholarships. This activity is expected to change the views of parents in rural areas on the importance of higher education for children and can increase the number of children in rural areas who continue to the college level.*

#### PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0 menuju 5.0 pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak. Adanya proses pendidikan, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan

akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dalam membentuk karakter mereka di lingkup masyarakat (Cahyani and Masyithoh 2023;Fricticarani et al. 2023). Lingkungan pendidikan yang positif dan inklusif memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang secara optimal, serta membentuk fondasi yang kokoh bagi pencapaian mereka di masa depan (Budianto 2023). Pendidikan yang holistik tidak hanya mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan akademik, tetapi berperan dalam mengembangkan moral dan nilai-nilai positif yang diperlukan dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan (Paul Tan Istandar 2022). Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan terutama pendidikan tinggi merupakan langkah strategis yang tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga memberi dampak positif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (Sudarmono, Hasibuan, and Us 2021). Hal ini dikarenakan, investasi pendidikan tinggi adalah investasi jangka panjang yang penting untuk masa depan yang lebih baik bagi masyarakat dan negara.

Melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki manfaat besar dalam mengembangkan potensi akademik dan profesional seseorang (Dzirusydi et al. 2022). Dengan mengejar pendidikan tinggi, seseorang dapat mendapatkan pemahaman mendalam dalam bidang studi yang diminati, memperluas wawasan, dan mengasah keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang semakin kompleks (Syahyadi 2020). Hal ini dikarenakan, proses pembelajaran di perguruan tinggi dirancang untuk memberikan kompetensi kepada mahasiswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan tuntutan kompetensi 4C (*Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration*) di abad 21 (Arsanti et al. 2021). Gelar perguruan tinggi juga sering menjadi syarat minimum untuk masuk ke dalam bidang pekerjaan tertentu yang menjanjikan karier yang lebih baik (Rizki and Pasaribu 2021). Dengan demikian, melanjutkan ke perguruan tinggi tidak hanya meningkatkan peluang karier seseorang tetapi juga memperkaya pengalaman mereka untuk hidup lebih baik.

Akan tetapi, ditengah pesatnya akses informasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, masih ada orang tua di pedesaan yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan tinggi bagi perkembangan dan masa depan anak (Ladaria, Lumintang, and Paat 2020;Rahmayani 2021;Rasid, Ibnu, and Irsyadi 2022). Fenomena itulah yang menjadi masalah bagi warga Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara (KLU), NTB. KLU merupakan kawasan daerah 3-T yang menjadi fokus pemerintah dalam memberikan penanganan terutama di bidang pendidikan. Berdasarkan hasil diskusi dengan para orang tua, masalah tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran mereka akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi anak-anak mereka. Guna meningkatkan kesadaran untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, maka perlu dilakukan kegiatan edukasi pentingnya pendidikan tinggi bagi anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi orang tua di pedesaan akan pentingnya pendidikan tinggi bagi perkembangan anak mereka. Harapannya, kegiatan edukasi kepada masyarakat dapat mengubah pandangan orang tua di pedesaan akan pentingnya pendidikan tinggi bagi anak serta dapat meningkatkan jumlah anak di pedesaan yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk kegiatan edukasi pentingnya pendidikan tinggi. Subjek kegiatan ini adalah orang tua di Desa Bayan, Kecamatan, Bayan, Kabupaten Lombok Utara (KLU), NTB. Kegiatan ini dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion*. Adapun garis besar materi yang kami berikan pada kegiatan ini adalah pentingnya pendidikan tinggi bagi masa depan anak-anak di pedesaan dan berbagai jenis beasiswa yang tersedia pada perguruan tinggi serta informasi terkait berkas-berkas yang dibutuhkan untuk mengajukan beasiswa perguruan tinggi.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Bayan terkait

edukasi kepada orang tua di pedesaan akan pentingnya pendidikan tinggi bagi perkembangan anak mereka. Ditemukan beberapa kendala yang dihadapi orang tua di daerah pedesaan yang menyebabkan kurangnya kesadaran mereka dalam memfasilitasi anak-anak mereka untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Kendala utama adalah tekanan keuangan yang dialami oleh banyak keluarga di daerah pedesaan.

Sumber daya ekonomi yang terbatas sering kali menjadi penghalang yang berat untuk mengakses pendidikan tinggi, karena biaya kuliah, biaya transportasi, dan biaya hidup dapat dengan cepat menjadi beban yang tidak dapat diatasi oleh rumah tangga yang sudah bergulat dengan ketidakamanan finansial. Selain itu, kurangnya literasi keuangan dan kesadaran akan peluang beasiswa yang tersedia semakin memperparah tantangan-tantangan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan edukasi kepada orang tua di Desa Bayan ini adalah memberikan informasi terkait pentingnya pendidikan tinggi bagi masa depan anak, memberikan informasi mengenai berbagai jenis beasiswa yang ada di perguruan tinggi, dan memberikan informasi terkait berkas-berkas yang dibutuhkan untuk mengajukan beasiswa perguruan tinggi.



**Gambar 1.** Kegiatan Edukasi kepada Orang Tua di Desa Bayan

## DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Bayan berfokus pada edukasi kepada orang tua di pedesaan tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi perkembangan anak-anak mereka. Kegiatan ini telah menghasilkan informasi tentang tantangan yang dihadapi oleh para orang tua dalam memfasilitasi perkembangan anak-anak mereka ke pendidikan tinggi. Tantangan utama, yaitu kendala keuangan yang dialami oleh banyak keluarga di daerah pedesaan. Sumber daya ekonomi yang terbatas menjadi penghalang yang signifikan untuk mengakses pendidikan tinggi, dengan biaya kuliah, biaya transportasi, dan biaya hidup yang membebani keuangan rumah tangga yang sudah bergulat dengan ketidakamanan ekonomi. Selain itu, kurangnya literasi keuangan dan kesadaran akan peluang beasiswa yang tersedia memperparah tantangan-tantangan ini, membuat orang tua merasa tidak siap untuk membiaya anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Tantangan tersebut yang menjadikan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan tinggi bagi masa depan anak mereka. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan tersebut, kegiatan edukasi orang tua di Desa Bayan memberikan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung aspirasi pendidikan anak-anak mereka. Dengan mensosialisasikan pentingnya pendidikan tinggi untuk prospek masa depan anak-anak mereka dan memberikan informasi tentang peluang beasiswa yang tersedia. Maka dari itu, kegiatan ini berusaha untuk mengurangi hambatan keuangan dan

meningkatkan akses ke pendidikan tinggi. Membekali para orang tua dengan pengetahuan tentang berbagai jenis beasiswa yang ditawarkan oleh universitas.

Selain itu, kegiatan edukasi ini telah menjadi sarana untuk mempromosikan keterlibatan dan kolaborasi masyarakat dalam mendukung upaya peningkatan jumlah anak di desa untuk melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini memfasilitasi dialog dan pemecahan masalah secara kolaboratif terkait hambatan dalam mengakses pendidikan tinggi di daerah pedesaan dengan mempertemukan para orang tua dan tenaga pendidik. Harapannya kegiatan ini dapat mengubah pandangan orang tua akan pentingnya pendidikan tinggi sehingga dapat memberdayakan kaum muda pedesaan untuk mengejar pendidikan tinggi.

Dengan demikian, pendidikan tinggi penting bagi masa depan anak terutama di pedesaan dikarenakan dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kesempatan bagi anak untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta membuka peluang kerja yang lebih baik di masa depan (Mutiarra and Rochmawati 2021; Fadlillah and Mulyeni 2023). Di samping itu, anak-anak yang melanjutkan ke perguruan tinggi dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan global di era digital ini sehingga mereka dapat beradaptasi sesuai perkembangan zaman (Ismunandar 2022; Niswah and Sassi 2023). Sehubungan dengan itu, anak-anak di pedesaan yang melanjutkan ke perguruan tinggi dapat menjadi agen perubahan bagi masyarakat di daerahnya (Setyoko and Satria 2021), yang mana mereka membawa pengetahuan baru untuk meningkatkan kualitas hidup di desa serta memberikan motivasi bagi anak-anak yang lain untuk semangat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bayan memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan yang menghambat orang tua di pedesaan dalam memfasilitasi anak-anak mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, dengan tekanan finansial sebagai hambatan utama. Sumber daya ekonomi yang terbatas, diperparah dengan kurangnya literasi keuangan dan kesadaran akan beasiswa yang tersedia, memperparah tantangan-tantangan ini, membuat orang tua tidak siap untuk menghadapi keterjangkauan biaya kuliah. Untuk mengatasi rintangan ini, kegiatan edukasi ini bertujuan untuk mengedukasi orang tua dengan informasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan beasiswa yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan akses ke pendidikan tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong keterlibatan masyarakat, memfasilitasi upaya kolaboratif untuk mengatasi hambatan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian pendidikan yang dapat meningkatkan jumlah anak di pedesaan yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

## SARAN

Pihak pemerintah desa setempat dapat menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi setempat untuk menyediakan informasi langsung tentang program, proses penerimaan, dan jenis beasiswa kepada orang tua dan siswa di desa. Hal tersebut, diharapkan dapat mengubah pandangan orang tua akan pentingnya pendidikan tinggi bagi anak mereka dan dapat meningkatkan minat anak-anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, Meilan, Ida Zulaeha, Subiyantoro Subiyantoro, and Nas Haryati. 2021. "Tuntutan Kompetensi 4C Abad 21 Dalam Pendidikan Di Perguruan Tinggi Untuk Menghadapi Era Society 5.0." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, , 319–24.
- Budianto, Ahmad Andry. 2023. "Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa." *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi* 1(1): 12–19.
- Cahyani, Alya, and Siti Masyithoh. 2023. "Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk

- Karakter Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan* 17(01): 61–72.
- Dzirusyidi, Zalmi, Said Nuwrun Thasimmim, Mitrayati, and Noval Alvian Jaya. 2022. “Sosialisasi Tentang Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Yang Lebih Tinggi Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa Di Sekolah Menengah Atas Desa Alai Kecamatan Kundur.” *Jurnal Awam* 2(1): 9–14.
- Fadllilah, Muhamad Rizki, and Sri Mulyeni. 2023. “Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Islam Assalafiyah Cibiuk-Garut.” *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1(4): 1–10.
- Fricitarani, Ade et al. 2023. “Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0.” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4(1): 56–68.
- Ismunandar, A. 2022. “Paradigma Pengembangan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.” *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama)* 1(1): 47–56. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/7%0Ahttps://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/download/7/7>.
- Ladaria, Yessi H., Juliana Lumintang, and Cornelius J. Paat. 2020. “Kajian Sosiologi Tentang Tingkat Kesadaran Pendidikan Pada Masyarakat Desa Labuan Kapelak Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut.” *Jurnal Holistik* 13(2): 1–15.
- Mutiara, Heni, and Rochmawati Rochmawati. 2021. “Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Academic Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 21(2): 173–90.
- Niswah, Khoirun, and Komarudin Sassi. 2023. “Komparasi Sistem Pendidikan Jepang Dan Indonesia Di Era Kontemporer.” *Jurnal Faidatuna* 4(4): 84–103.
- Paul Tan Istandar. 2022. “Menyelaraskan Pendidikan Akademis Dan Moral Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Unggul.” *Jurnal Suara Pengabdian* 45 1(1): 71–83.
- Rahmayani, Maulina. 2021. “Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Kaum Perempuan.” *SOSAINS: Jurnal Sosial dan Sains* 1(9): 1031–38.
- Rasid, Firna, Syahrir Ibnu, and Hudan Irsyadi. 2022. “Persepsi Orang Tua Terhadap Nilai Pendidikan Anak Perempuan Pada Masyarakat Desa Sangapati Kecamatan Pulau Makian.” *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesejarahan* IX(2): 12–19.
- Rizki, Alpiq, and Mansur Hidayat Pasaribu. 2021. “Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) Di SMK N 1 Pandak.” *Journal Pusdikra* 1(1): 14–22.
- Setyoko, Joko, and Muhammad Deby Satria. 2021. “Gerakan Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Sosial Di Kabupaten Bungo.” *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* 2(1): 12–24.
- Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us. 2021. “Pembiayaan Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(1): 266–80.
- Syahyadi, Rizal. 2020. “Sinergitas Pendidikan Vokasi, Pemerintah Dan Dunia Usaha-Dunia Industri Dalam Menyongsong Merdeka Belajar.” In *Prosiding Seminar Nasional*, , 53–56.